

BAB II

GAMBARAN UMUM

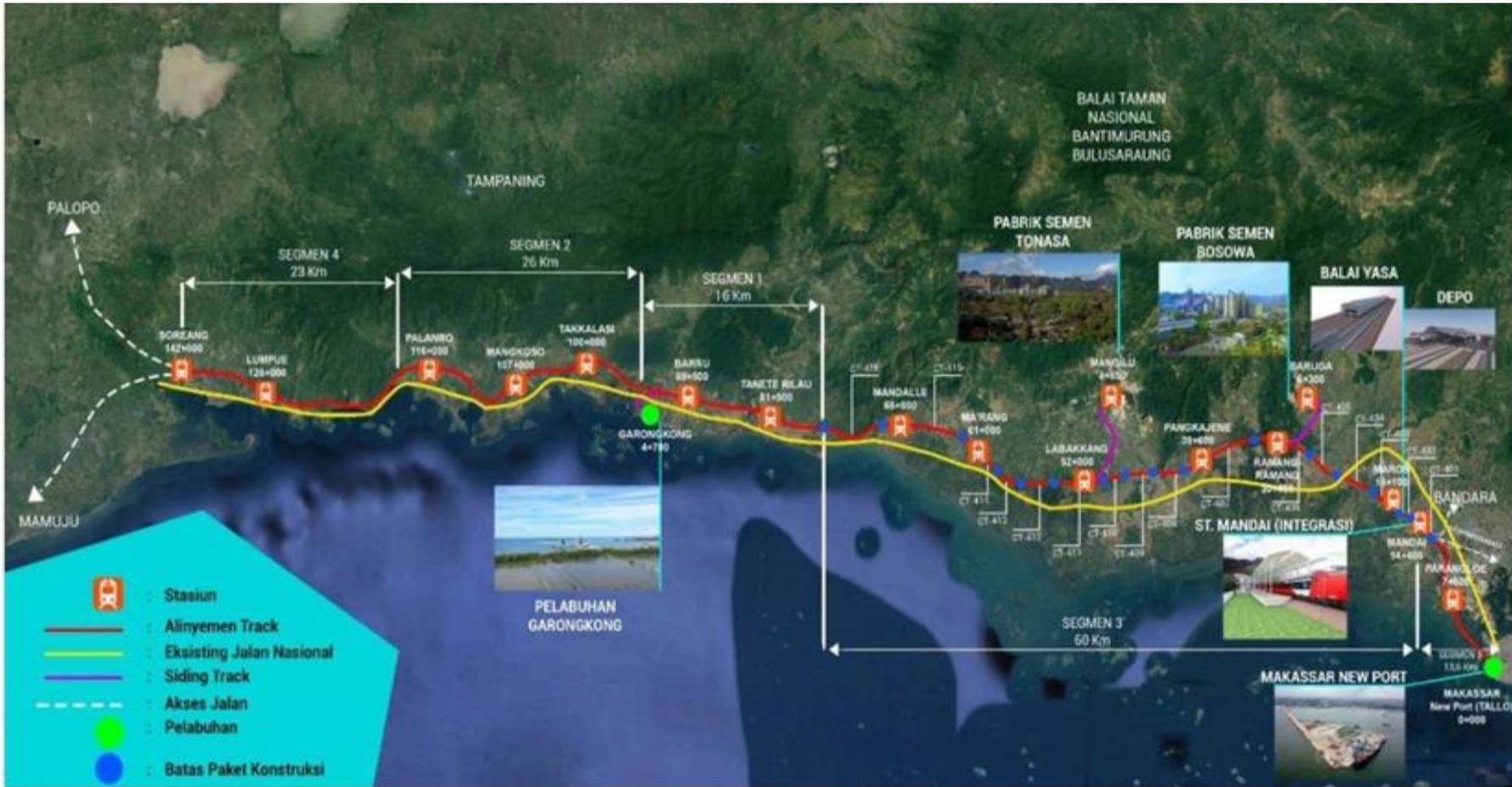
A. Kondisi Transportasi

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang terletak pada pulau Sulawesi. Makassar merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan dimana jumlah kendaraan meningkat 18 persen per tahun. Sementara di Kota Makassar jumlah kendaraan roda 2 (dua) meningkat 13 sampai dengan 14 persen per tahun dan roda 4 (empat) meningkat 8-10 persen per tahun. Sementara pertumbuhan jalan hanya 0,001 persen per tahun. Untuk transportasi umum dalam kota, masyarakat menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata (Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar) yang terdiri atas 11 (sebelas) koridor. Untuk transportasi jarak jauh masyarakat lebih sering menggunakan bus Damri.

Kemajuan transportasi di Sulawesi Selatan terus dikembangkan dimana, jaringan jalur kereta api yang di bangun untuk menjangkau daerah-daerah penting di pulau Sulawesi. Jaringan jalur kereta api ini mulai dibangun pada tahun 2015 yang dimulai dari tahap 1, yaitu jalur kereta api Makassar sampai ke Parepare. Sasaran dari pengembangan jaringan jalur kereta api Sulawesi adalah untuk menghubungkan suatu wilayah atau perkotaan yang mempunyai potensi angkutan penumpang dan barang atau sebuah komoditas berskala besar, berkecepatan tinggi, dengan tingkat konsumsi energi yang rendah dan mendukung perkembangan perkotaan terpadu melalui integrasi antarmoda di wilayah pesisir, baik pariwisata maupun industri. Angkutan kereta api berpotensi dalam keuntungan dikarenakan tarif yang lebih murah dari angkutan udara, lebih cepat dari pada angkutan laut, lebih aman dari angkutan jalan raya, menghasilkan sedikit emisi, dan fleksibel. Tarif yang hanya berkisar antara Rp5.000 - Rp10.000, tidak akan memberatkan masyarakat yang ingin mencoba menaiki Kereta Api Makassar-Parepare ini.

Perencanaan proyek pembangunan jalur Kereta Api Makassar-Parepare yaitu sepanjang 142 kilometer dan sekarang ini proyek Kereta Api Sulawesi Selatan sudah berjalan dan beroperasi sejauh 84 kilometer dengan 10 stasiun yang aktif beroperasi yaitu Stasiun Mandai, Stasiun Maros, Stasiun Rammang-Rammang, Stasiun Pangkajene, Stasiun Labakkang, Stasiun Ma'rang, Stasiun

Mandalle, Stasiun Taneterilau, Stasiun Barru, Stasiun Garongkong. Terdapat perencanaan terkait kereta angkutan barang di lintas Makassar-Parepare yang meliputi dua pabrik semen, yaitu Pabrik Semen Tonasa dan Pabrik Semen Bosowa. Saat ini, stasiun antarmoda telah terintegrasi dengan baik, seperti Stasiun Garongkong yang terhubung dengan Pelabuhan Garongkong dan Stasiun Mangilu yang terhubung dengan Pabrik Semen Tonasa. Namun, operasionalnya belum dilaksanakan.



Gambar II. 1 Peta Wilayah Pembangunan Kereta Api Sulawesi Selatan

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, 2024

B. Kondisi Wilayah Kajian

Depo Kereta Api Maros merupakan wilayah kajian penelitian yang berlokasi di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Kondisi wilayah kajian penelitian ini meliputi kondisi geografis Kabupaten Maros, kondisi administratif Kabupaten Maros, kondisi sarana kereta api Di Depo Kereta Api Maros, dan kondisi Depo Kereta Api Maros saat ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis

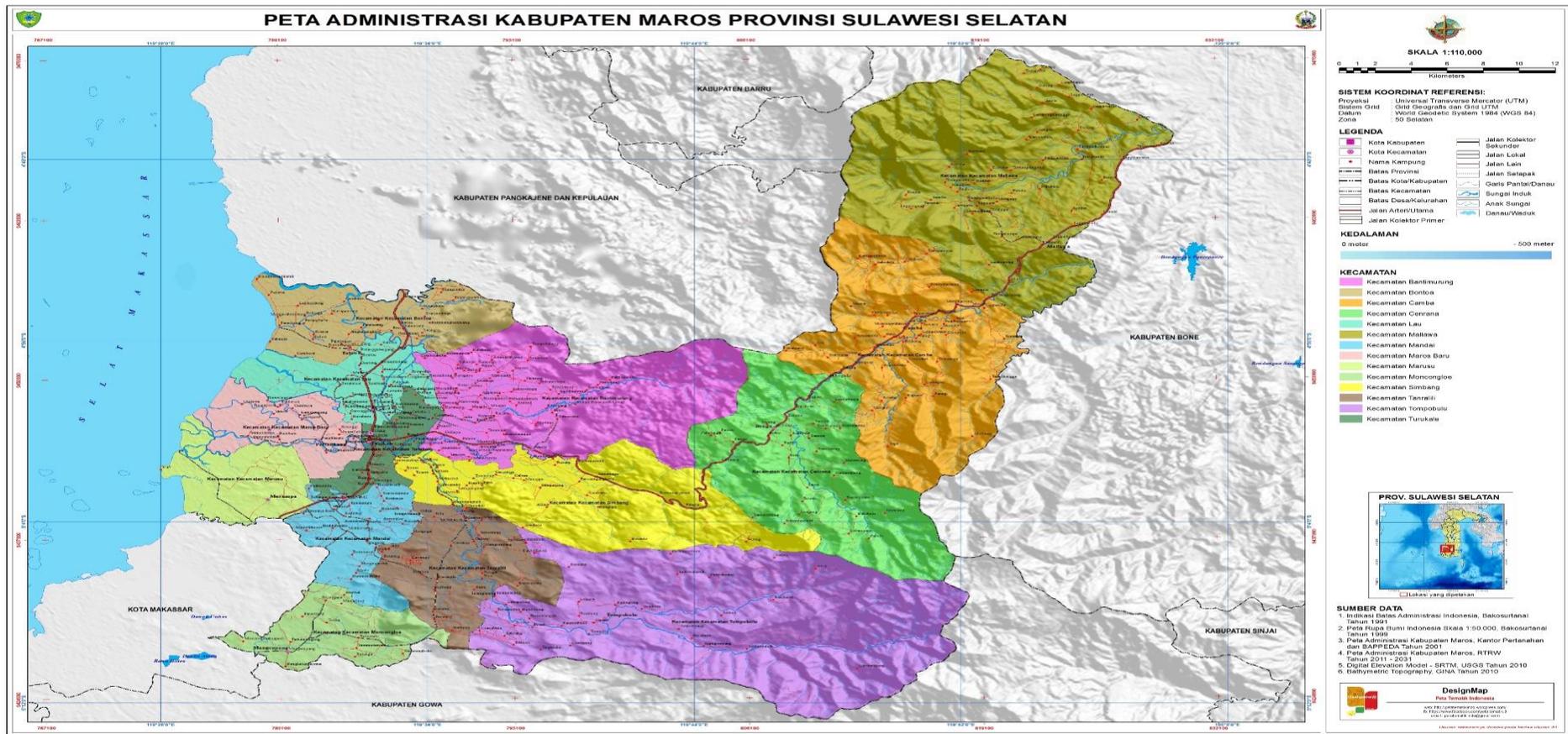
Kabupaten Maros adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota dari Provinsi Sulawesi Selatan, dimana Kabupaten Maros terletak di antara 40°45'–50°07' Lintang Selatan dan 109°205'–129°12' Bujur Timur. Kabupaten Maros berdasarkan letak geografisnya mempunyai perbatasan wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Pangkep
- b) Sebelah Timur : Kabupaten Bone Dan Gowa
- c) Sebelah Barat : Selat Makassar
- d) Sebelah Selatan : Kota Makassar Dan Kabupaten Gowa

Kabupaten Maros terletak pada rentang ketinggian antara 0 meter sampai dengan 1.363 meter di atas permukaan laut. Pada wilayah Kabupaten Maros juga terdapat beberapa gunung yang termasuk dalam jenis gunung tidak aktif dan tidak terlalu tinggi, seperti Gunung Barro-Barro, Samaenre, Rammang-Rammang, Bulu Saukang, Dan Saringan.

2. Kondisi Administratif

Kabupaten Maros memiliki luas wilayah 1.619.12 Km² dan secara administratif terdiri dari 14 kecamatan dan 103 Desa/Kelurahan. Kabupaten Maros ini terletak pada kurang lebih 30 kilometer ke arah utara Kota Makassar. Untuk peta adminitrasi Kabupaten Maros dapat dilihat sebagai berikut pada gambar II.I :



Gambar II. 2 Peta Administrasi Kabupaten Maros

Sumber: petatematikindo.wordpress.com, 2024 diakses pada pukul 18.30 wita

Kabupaten maros memiliki 14 kecamatan dan pusat pemerintahan yang berada di kecamatan turikale. Berikut merupakan wilayah kecamatan di kabupaten maros dapat dilihat dibawah ini:

- a. Kecamatan Mandai
- b. Kecamatan Maros Baru
- c. Kecamatan Moncongloe
- d. Kecamatan Marusu
- e. Kecamatan Turikale
- f. Kecamatan Lau
- g. Kecamatan Bantimurung
- h. Kecamatan Simbang
- i. Kecamatan Camba
- j. Kecamatan Cenrana
- k. Kecamatan Mallawa
- l. Kecamatan Tanralili
- m. Kecamatan Tompobulu
- n. Kecamatan Bontoa

3. Kondisi Demografi

Kondisi Demografi Kabupaten Maros berdasarkan sumber data sensus penduduk tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan total jumlah penduduk Kabupaten Maros pada tahun 2023 yaitu sebanyak 389.277 jiwa. Dengan populasi penduduk terbanyak pada Kecamatan Mandai sebanyak 50.540 jiwa dan populasi penduduk terendah pada kecamatan mallawa sebanyak 12.688 jiwa.

Tabel II. 1 Data Penduduk Kabupaten Maros

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)
Mandai	50.540
Maros baru	28.826
Moncongloe	21.513
Marusu	34.830
Turikale	48.218
Lau	25.575

Bantimurung	32.335
Simbang	26.038
Camba	13.426
Mallawa	12.668
Cenrana	14.808
Tanralilli	33.349
Tompobulu	16.110
Bontoa	31.021

Sumber: BPS Kabupaten Maros Dalam Angka, 2024

4. Kondisi Depo Kereta Api Maros

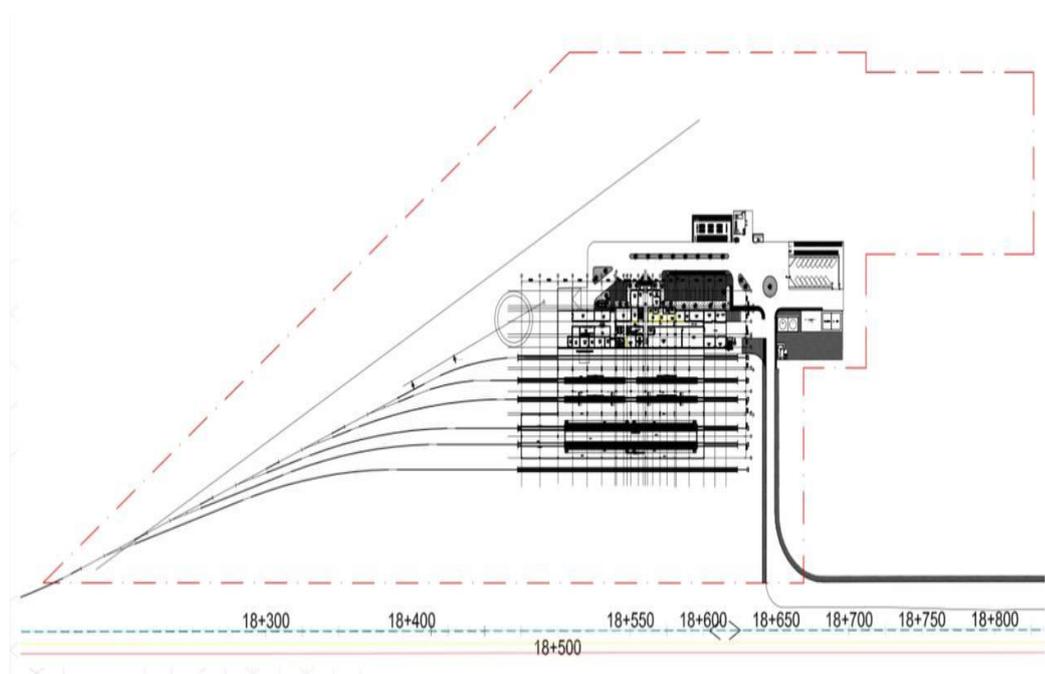
Dalam pengembangan transportasi perkeretaapian wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan membangun proyek kereta api Makassar-Parepare dan saat ini sudah dioperasikan untuk penumpang di jalur lintas Mandai-Garongkong. Menurut UU No. 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian, Depo merupakan tempat perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian yaitu perawatan harian, 1 (satu) bulanan, 3 (tiga) bulanan, 6 (enam) bulanan, dan tahunan. Depo Kereta Api Maros dioperasikan sejak November tahun 2022 dan diresmikan pada Maret tahun 2023 oleh Presiden Republik Indonesia yaitu Ir. Joko Widodo.



Gambar II. 3 Depo Kereta Api Maros

Sumber: Hasl Dokumentasi Pribadi, 2024

Depo Kereta Api Maros memiliki luas lahan 103.017 m² dan luas bangunan kantor 3.714,21 m². Pada Depo Kereta Api Maros mempunyai beberapa fasilitas depo yaitu fasilitas pengisian BBM, area cuci kereta, area sepur kolong dan memiliki beberapa bangunan fasilitas penunjang seperti ruang genset, gardu PLN, tanki HSD, ruang limbah, ruang IPAL, ruang teknisi, ruang gudang besar, ruang bengkel mesin dan penyimpanan, ruang kompresor kecil, ruang teknisi dan ruang kompresor besar.



Gambar II. 4 Layout Depo Kereta Api Maros

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, 2024

5. Kondisi Sarana Depo Kereta Api Maros

Ketersediaan sarana di Depo Kereta Api Maros adalah jumlah dan kondisi eksisting terkait kondisi kesiapan sarana yang akan dioperasikan. Ketersediaan sarana di Depo Kereta Api Maros dibagi menjadi 2 (dua) pengelompokan sarana yaitu sarana milik negara (SMN) yang dikelola oleh Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dan sarana Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) sarana angkutan penumpang milik PT. KAI (persero). Sarana yang berada di Depo Kereta Api Maros dalam keadaan siap operasi. Berikut merupakan ketersediaan sarana kereta api yang ada di Depo Kereta Api Maros:

a. Sarana Kereta Api Penumpang

Sarana angkutan penumpang yang terdapat di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan merupakan sarana milik PT KAI (Persero) yang berjenis Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE), saat ini terdapat 2 rangkaian sarana angkutan penumpang dan memiliki spesifikasi teknis sebagai berikut:

Tabel II. 2 Spesifikasi Sarana KRDE

DIMENSI	
Panjang maks (mm)	60.004
Lebar Maks (mm)	2.905
Tinggi atap dari kepala rel (mm)	3.930
Jarak antar pusat bogie	14.545
Diameter roda (mm)	780
Berat kosong (ton)	-
Kapasitas tempat duduk	Maks. 168 orang
KINERJA	
Kecepatan maks (km/jam)	80 km/jam
Perlambatan rem pelayanan min	0,8 m/det ² pada kelandaian 0‰
Perlambatanrem darurat min	1,0 m/det ² pada kelandaian 0‰
SUSUNAN RANGKAIAN	
TeC	Trailer car with diesel engine alternator and drivers cabin
M	Motorized car
BOGIE	
Rangka bogie	Kontruksi baja
Roda	Roda pejal
Suspensi	Primer dan sekunder
Gandar	Baja tempa pejal

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, 2024

Menurut Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2019 Pasal 8 Tentang Standar Spesifikasi Teknis Sarana Perkeretaapian menjelaskan bahwa kereta yang dilengkapi dengan fasilitas ruang penumpang dengan adanya tanda huruf "K", yang dimana kode K1 melambangkan kelas eksekutif, dan pada sarana juga terdapat fasilitas toilet, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kereta Angkutan Penumpang masuk ke dalam spesifikasi kelas tersebut. Saat ini kereta penumpang di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dioperasikan pada lintas Mandai – Garongkong dan memiliki jumlah armada (A) dalam keadaan siap operasi (SO). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 3 Ketersediaan Sarana Angkutan Penumpang

NO	JENIS	NO SARANA	A	SO	TSO
1	KRDE TS 1	K1 2 23 13	1	1	-
		K1 2 23 14	1	1	-
		K1 2 23 15	1	1	-
2	KRDE TS 2	K1 2 23 16	1	1	-
		K1 2 23 17	1	1	-
		K1 2 23 18	1	1	-
TOTAL			6	6	-

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, 2024



Gambar II. 5 KRDE Trainset 1 Makassar – Parepare

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024



Gambar II. 6 KRDE Trainset 2 Makassar – Parepare

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

b. Sarana peralatan khusus

Sarana peralatan khusus di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan ini merupakan sarana milik negara, dimana sarana ini dikelola langsung oleh pihak Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan. Sarana peralatan khusus memiliki fungsi untuk melakukan kegiatan perawatan jalan rel, kegiatan inspeksi jalan rel, dan untuk penolong apabila terjadi sebuah kendala ataupun kecelakaan di lintas jalan rel. Sarana peralatan khusus yang tersedia di Balai Pengelola Sulawesi Selatan dalam kondisi siap operasi (SO) dengan jumlah armada (A) yaitu 10 armada. Data ketersediaan sarana peralatan khusus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 4 Ketersediaan Sarana Peralatan Khusus

JENIS SARANA PERALATAN KHUSUS	NO SARANA	A	SO	TSO
KERETA INSPEKSI	SI 3 17 01	2	2	-
	SI 3 17 02			
KERETA UKUR	SU 3 17 01	1	1	-
Track Motor Car (TMC)	SR 3 16 01	1	1	-
Kereta Penolong (SN)	SN 0 14 01	1	1	-
LORI	RTV - X1140	1	1	-
Kendaraan Pengamanan Kecelakaan	B 9558 PQU	1	1	-
Multi Tie Temper Harsco	SR 3 16 02	1	1	-
Multi Tie Temper Matisa	SR 3 18 01	2	2	-
	SR 3 18 02			
TOTAL		10	10	-

Sumber: Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan, 2024

1) Kereta inspeksi

Kereta Inspeksi di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan digunakan untuk perjalanan khusus membawa para tamu-tamu penting, menjadi kereta penolong, dan juga sebagai sarana angkutan penumpang sementara sebelum KRDE Makassar – ParePare resmi menjadi kereta angkutan penumpang yang di operasikan.

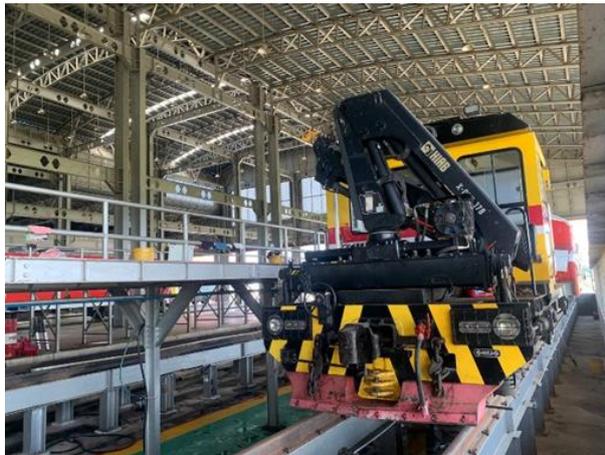


Gambar II. 7 Kereta Inspeksi

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

2) *Track Motor Car* (TMC)

Track Motor Car adalah Sarana Peralatan Khusus yang dilengkapi dengan Alat Angkut (*crane*). Sarana ini memiliki fungsi sebagai alat angkut untuk peralatan jalan rel, seperti angkat bantalan dan rel. *Track Motor Car* juga berfungsi sebagai *shunting* loko untuk kereta atau gerbong. *Track Motor Car* hanya tersebar pada 3 wilayah di Indonesia salah satunya berada di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.



Gambar II. 8 *Track Motor Car* (TMC)

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

3) Kereta ukur

Kereta Ukur merupakan peralatan khusus yang dilengkapi dengan instrumen pengukuran untuk pengujian sarana atau prasarana perkeretaapian. Adapun pengertian lain Kereta ukur merupakan alat untuk mendeteksi kondisi jalan rel yang mana data kondisi jalan rel pada kereta ukur dalam bentuk gelombang grafik yang di konversikan menjadi sebuah data berupa angka yang menggambarkan kondisi jalan rel tersebut. Program pengukuran jalan rel yang dilakukan oleh kereta ukur adalah *Track Quality Index* (TQI).



Gambar II. 9 Kereta Ukur

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

4) *Multi Tie Tamper* (MTT)

Multi Tie Tamper (MTT) adalah sarana peralatan khusus yang berfungsi untuk memadatkan batu-batu yang ada dibawah bantalan. Batu balas yang ada di bawah bantalan itu akan dipadatkan oleh Tamping Unit yang ada di MTT. Di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan terdapat 2 jenis *Multi Tie Tamper* (MTT) yaitu MTT Harsco dan MTT Matisa.



Gambar II. 10 MTT Harsco

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024



Gambar II. 11 MTT Matisa

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

5) Kereta penolong

Kereta Penolong adalah sarana yang digunakan untuk mengangkut kru atau tim penolong saat terjadi sebuah Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH) dan membawa peralatan kerja untuk penanganan PLH (Peristiwa Luar Biasa Hebat). Kereta penolong di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan didalam nya juga terdapat beberapa alat keselamatan meliputi Ram Jack Single Stroke, Spreader, Cutter, Lifting Jack 440 mm dan lain-lain.



Gambar II. 12 Kereta Penolong

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

6) LORI Inspeksi

Di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan LORI berfungsi sebagai sarana monitoring jalan rel, inspeksi jalan

rel. LORI memiliki 4 roda untuk jalan di rel dan 4 roda untuk dijalan darat.



Gambar II. 13 LORI Inspeksi

Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPKASS, 2024

6. Kondisi Peralatan Perawatan Sarana Di Depo Kereta Api Maros

Untuk menunjang sebuah perawatan sarana dibutuhkan peralatan yang handal untuk membantu perawatan sarana kereta api. Inventarisasi peralatan perawatan dilakukan untuk mengetahui jumlah dari peralatan yang dimiliki baik dalam kondisi baik maupun peralatan tersebut rusak. Namun, saat ini peralatan kerja perawatan sarana di Depo Kereta Api Maros masih berasal dari Pihak Ketiga (Konserdium). Berikut merupakan data peralatan kerja perawatan yang terdapat di Depo Kereta Api Maros:

Tabel II. 5 data inventarisasi peralatan perawatan Depo Kereta Api Maros

NO	NAMA PERALATAN	JUMLAH	KONDISI
1	Kunci Pas Ring 8-32 Mm	3	Baik
2	Kunci Pas 22 Mm, Tebal 5 Mm	3	Baik
3	Kunci Sock 8-32 Mm	3	Baik
4	Kunci Pipa (Adjustable Pipe Wrench) 18"	6	Baik
5	Kunci Inggris (Adjustable Wrench) 12"	3	Baik
6	Kunci Filter (Belt/Chain Wrench) 6" Dan 9"	3	Baik
7	Kunci L 2-10 Mm	3	Baik
8	Palu Konde 1 KG/2 LBS	3	Baik
9	Tang Burung/Joint Standart Pliers 10"	3	Baik
10	Tang Kombinasi Eletrician Combination Pliers L = 7"	3	Baik
11	Tang Potong L= 6"	3	Baik
12	Tang cucut L = 7"	3	Baik

Tabel II.5 Lanjutan

NO	NAMA PERALATAN	JUMLAH	KONDISI
13	Crimping Pliers Untuk Ukuran Kabel 1-10 Mm	3	Baik
14	Obeng (-) 6x150 mm	3	Baik
15	Obeng (-) 4x100 mm	3	Baik
16	Obeng (-) 6= 3x150 mm	3	Baik
17	Obeng (+) 6x150 mm	3	Baik
18	Obeng (+) 4x100 mm	3	Baik
19	Obeng (+) 3x150 mm	3	Baik
20	Pipe Wrench 14"	1	Baik
21	Tang Ampere Range Max. 1000 VAC/DC	3	Baik
22	Tang Snap Ring (Circlip Plier) Bent Ext. /175 Mm/7"	3	Baik
23	Tang Snap Ring (Circlip Plier) Bent Int. /175 Mm/7"	3	Baik
24	Solder High 200W/ Low 20W (220-240 V Model)	3	Baik
25	Timah Solder	3	Baik
26	Kapi	3	Baik
27	Kuas	3	Baik
28	Test Pen	3	Baik
29	Flashlight Recharger 15000 Lumen	3	Baik
30	Toolbox	3	Baik
31	Open And Spanner 6 To 32 Mm	1	Baik
32	Box Spanner 6 To 32 Mm	1	Baik
33	Small Hammer 2 Kg (4lbs)	1	Baik
34	Flat Screw Driverb 5"	1	Baik
35	Flat Screw Driver 7"	1	Baik
36	Star Crew Driver 5"	1	Baik
37	Star Crew Driver 7"	1	Baik
38	Combination Spanner 8"	1	Baik
39	Wheels Profile Measure Equipment	1	Baik
40	Tool Box Size Min. 420 X 400 X 620	1	Baik
41	Leak Detektor Freon	1	Baik
42	Avo Meter Range Max. 1000 VAC/DC	3	Baik
43	Thermo Digital Infrared	3	Baik
44	Anemometer	1	Baik
45	Tacho Meter Digital	1	Baik

Sumber: Kantor Konsersium Kereta Api Sulawesi Selatan, 2024

7. Fasilitas Perawatan Depo Kereta Api Maros

Depo Kereta Api Maros memiliki fasilitas perawatan berupa sepur perawatan yang terdiri dari 6 jalur diantaranya yaitu 4 jalur dengan fasilitas perawatan berupa sepur kolong, 1 jalur yang rencana digunakan untuk bubut roda, dan 1 jalur digunakan untuk jalur stabling. Selain sepur kolong Depo Kereta Api Maros juga memiliki fasilitas pengisian BBM, dan area cuci kereta.



Gambar II. 14 Jalur 1 Bubut Roda

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar II. 15 Jalur 2 Perawatan Tahunan

sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



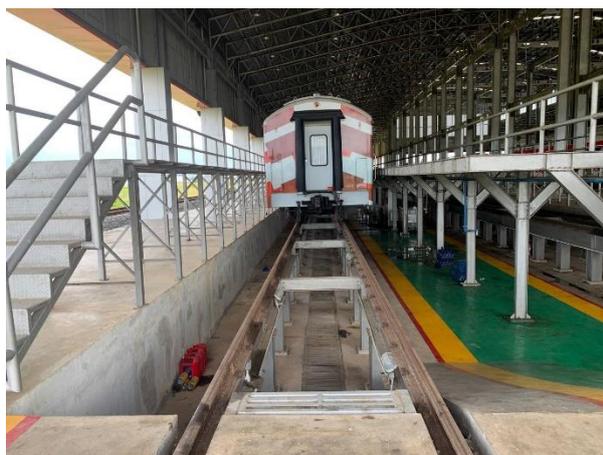
Gambar II. 16 Jalur 3 Perawatan Bulanan

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar II. 17 Jalur 4 Perawatan Harian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar II. 18 Jalur 5 Perawatan Harian

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar II. 19 Jalur 6 untuk Stabling

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Jalur kolong merupakan salah satu fasilitas yang terdapat di Depo Kereta Api Maros memiliki fungsi untuk tempat pemeriksaan rangka bawah dan tempat untuk membersihkan rangka bawah kereta.

8. Sumber Daya Manusia Depo Kereta Api Maros

Ketersediaan sumber daya manusia perawatan sarana sangat penting dan dibutuhkan terhadap kehandalan sarana untuk terciptanya sarana yang handal dan Siap Operasi (SO). Sumber daya manusia perawatan yang memiliki kompetensi dan telah tersertifikasi sangat membantu dalam mendukung pelaksanaan perawatan sarana.

a. Jumlah pegawai

Pada saat ini dalam rangka mendukung pelaksanaan perawatan sarana angkutan penumpang dan sarana peralatan khusus di Depo kereta api Maros, pekerjaan perawatan masih bekerjasama dan dilakukan oleh pihak ketiga sehingga melibatkan 15 orang pegawai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 6 Jumlah Pegawai Depo Kereta Api Maros

No	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	T K A	5
2	Pelaksana perawatan (KRDE)	7
3	Pelaksana perawatan (SMN)	2
4	Helper (SMN)	1
Jumlah		15

Sumber: Depo Kereta Api Maros, 2024

b. Tingkat Pendidikan

Dari pengumpulan data bahwa jenjang pendidikan pegawai Depo Kereta Api Maros sebagai berikut:

Tabel II. 7 Jenjang Pendidikan Pegawai Depo Kereta Api Maros

Pendidikan	Jumlah
SMA	5
SMK	10
JUMLAH	15

Sumber: Depo Kereta Api Maros, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan pegawai Depo Kereta Api Maros yang paling banyak dan dominan yaitu pendidikan SMK.

c. Umur Pegawai

Dari pengumpulan data bahwa umur pegawai depo kereta api maros sebagai berikut:

Tabel II. 8 Umur Pegawai Depo Kereta Api Maros

Umur	Jumlah
<20	0
20-30	8
30-40	6
40-50	1
Total	15

Sumber: Depo Kereta Api Maros, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa umur pegawai pada depo maros didiminasikan oleh tenaga kerja yang berumur 20-30 tahun.

d. Sertifikat Tenaga Perawatan Sarana

Untuk tenaga perawatan sarana memiliki sertifikat kecapan sebagai berikut:

Tabel II.9 Sertifikat TKA Di Depo Kereta Api Maros

No	Kategori	Expired	Total
1	Perawatan sarana KA dengan penggerak no listrik	2027	3
2	Pemeriksa sarana KA tanpa penggerak	2027	1
3	Perawatan sarana KA	2027	1
Total			5

Sumber: Kantor Konsersium Kereta Api Sualwesi Selatan

Perlu diketahui bahwasanya di Depo Kereta Api Maros untuk TKA melakukan pergantian teknisi perawatan setiap 3 bulan sekali.